

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran kartu pasangan (KAPAS) yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, media pembelajaran kartu pasangan (KAPAS) ini dikembangkan dengan menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisis), *design* (Desain), *development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa:

1. Kelayakan media kartu pasangan (KAPAS) pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi mengalami uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Yang menjadi validator pada ahli materi adalah Ibu Lala Jelita Ananda Putri, S.Pd., M.Pd dan mendapatkan kriteria sangat layak. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor 65 dengan presentase sebesar 87%. Selain itu, dilakukan uji kelayakan oleh ahli media yaitu Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd. sebagai validator media dan memperoleh kriteria sangat layak. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor 65 dengan presentase sebesar 93%. Berdasarkan hasil uji kelayakan media yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya media kartu pasangan pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi sangat layak dan sudah mencapai tujuan dalam penelitian ini.

2. Praktikalitas media kartu pasangan pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi divalidasi oleh guru kelas IV SD Swasta Harvard School Medan yang bernama Ibu Verayanti Siagian, S.E. dengan hasil nilai skor 62 dengan presentase 95%. Berdasarkan hasil praktikalitas media yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media kartu pasangan pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi sangat praktis untuk digunakan oleh peserta didik kelas IV. Dengan demikian, tujuan dari penelitian telah berhasil dicapai.
3. Keefektifan media yang dikembangkan dapat diukur dari hasil belajar siswa setelah melakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu pasangan pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dari 56% menjadi 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu pasangan pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi untuk siswa kelas IV SD Swasta Harvard School Medan efektif digunakan dalam pembelajaran, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan dari penelitian telah berhasil dicapai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media kartu pasangan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran kartu pasangan (KAPAS) pada pelajaran IPAS materi Mengubah Bentuk Energi pada kelas IV SD yang sudah dinyatakan layak, diharapkan guru dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian siswa.

### 2. Bagi Siswa

Media pembelajaran kartu pasangan (KAPAS) dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Siswa disarankan untuk menggunakan media pembelajaran kartu pasangan dan dapat mengikuti aturan penggunaan media sesuai arahan yang sudah dibuat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan menggunakan media kartu pasangan dalam pelajaran IPAS tentang materi Mengubah Bentuk Energi di kelas IV, diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan media atau menciptakan inovasi pembelajaran menarik lainnya di masa depan.